

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini berdasarkan hasil dan analisis di atas adalah:

1. *Reliance on multiple performance measures* berpengaruh terhadap kinerja manajer dengan *goal difficulty* sebagai variabel moderasi. Artinya, ketika RMPM semakin tinggi dan tujuan yang dicapai semakin sulit (*goal difficulty*) maka kinerja manajer semakin baik.
2. *Reliance on multiple performance measures* berpengaruh terhadap kinerja manajer dengan *goal specificity* sebagai variabel moderasi. Artinya, ketika RMPM semakin tinggi dan tujuan yang dicapai semakin rinci (*goal specificity*) maka kinerja manajer semakin baik.

#### 5.2. Saran

Berikut adalah saran yang dapat diberikan.

1. Kontribusi teori

Hasil penelitian ini dapat memperkuat *goal setting theory* berisi *goal difficulty* dan *goal specificity* yang berakar pada psikologi eksperimental dan teori manajemen dalam hubungannya dengan RMPM.

## 2. Kontribusi riset

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar empiris penelitian yang sejenis dan dikembangkan lebih lanjut mengenai pengaruh RMPM terhadap kinerja manajer dengan *goal difficulty* dan *goal specificity* sebagai variabel moderasi.

## 3. Kontribusi praktis

Penelitian ini sebagai masukan kepada manajer perusahaan jasa di Semarang berkaitan dengan:

- a. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada bagian sebelumnya, pengaruh dari *reliance on multiple performance measures*: kinerja operasional (contoh: kinerja sehari-hari) terbukti paling tinggi. Sebaiknya hal ini menjadi bahan masukan bagi perusahaan jasa di Semarang meliputi hotel, bank dan jasa umum agar lebih memperhatikan kinerja operasional (contoh: kinerja sehari-hari) misal dengan mencapai semaksimal mungkin target rupiah marketing.
- b. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada bagian sebelumnya, pengaruh dari *goal difficulty*: tujuan kinerja pekerjaan yang sangat sulit terbukti paling tinggi. Sebaiknya hal ini menjadi bahan masukan bagi perusahaan jasa di Semarang meliputi hotel, bank dan jasa umum agar lebih memperhatikan tingkat kesulitan dari tujuan kinerja misal dengan mengadakan rapat bersama karyawan secara periodik untuk menganalisis apakah tingkat kesulitan tujuan kinerja dapat tercapai.

- c. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada bagian sebelumnya, pengaruh dari *goal specificity*: atasan secara spesifik menjelaskan apa saja tujuan kinerja terbukti paling tinggi. Sebaiknya hal ini menjadi bahan masukan bagi perusahaan jasa di Semarang meliputi hotel, bank dan jasa umum agar lebih memperhatikan tingkat kerincian dari tujuan kinerja misal dengan mengadakan rapat bersama karyawan secara periodik untuk menganalisis apakah tingkat kerincian tujuan kinerja dapat tercapai.

